

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut pendekatannya, penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya. Disebut penelitian kualitatif karena penelitian ini menggunakan data kualitatif sehingga analisisnya juga menggunakan analisis kualitatif (deskriptif) menggambarkan temuan lapangan yang naturalistic atau apa adanya sesuai dengan kondisi lapangan. Peneliti mencari makna dari semua data yang tersedia (Asep Kurniawan, 2018)

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif.

Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. (Lexy J. Moleong)

Dalam penelitiannya ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan, yaitu guru bahasa Indonesia dan siswa.

## **3.2 Latar Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Banda Aceh yang terletak di jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Desa Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan antara lain:

- a. Lokasi tersebut merupakan tempat peneliti sebelumnya melaksanakan program asistensi mengajar.
- b. Permasalahan yang diteliti ini terdapat pada sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh.
- c. Menghemat tenaga, waktu, dan biaya peneliti dalam menggali data dan informasi, karena peneliti berdomisili di Kota Banda Aceh.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada:

- a. Pengantaran surat izin penelitian : Senin, 21 Oktober 2024
- b. Pelaksanaan observasi : Kamis, 24 Oktober 2024
- c. Pembagian angket : Jumat, 25 Oktober 2024
- d. Pelaksanaan wawancara : Senin, 28 Oktober 2024

### **3.2.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dan objek penelitian yaitu:

- a. Subjek penelitian yang dijadikan informan peneliti adalah guru bahasa Indonesia dan peserta didik di kelas X MAN 3 Kota Banda Aceh.
- b. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MAN 3 Kota Banda Aceh.

- c. Sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu hanya satu kelas yaitu kelas X-1. Dalam menetapkan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang diharapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel berdasarkan kebutuhan penelitian.
- d. Objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah implementasi model kurikulum merdeka terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas X di MAN 3 Kota Banda Aceh.

### **3.3 Data dan Sumber Data Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

#### **3.3.1 Data primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi, angket, wawancara serta dokumentasi terhadap objek yang menjadi sampel penelitian.

### **3.3.2 Data sekunder**

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini. Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Dalam penelitian ini data sekunder yang peneliti maksud berupa dokumen-dokumen menyangkut dengan keadaan para guru dan siswa, serta data-data lain yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

Adapun cara memperoleh data penelitian ini adalah dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan dan mencari data-data yang berkaitan dengan judul penelitian. Jadi penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan) sedangkan kerangka teori penulisan mengutip beberapa referensi yang diambil melalui perpustakaan (*library research*) dengan cara membaca buku dan data-data tertulis lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *field research* untuk memperoleh data konkret yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi:

### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan

diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti (Syaodih, 2013: 220).

Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan informan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu mengenai implementasi pembelajaran kurikulum merdeka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X-1 MAN 3 Kota Banda Aceh.

Dalam hal ini peneliti mempersiapkan instrumen wawancara berupa lembaran wawancara yang berisi hal-hal penting untuk ditanyakan. Adapun cara untuk melakukan wawancara terhadap seluruh siswa kelas X-1, peneliti mengumpulkan siswa di kelas, mengajukan pertanyaan kepada siswa melalui lembar data penelitian dan melihat apakah ada perbedaan jawaban antara siswa.

### **3.4.2 Observasi**

Pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode observasi ini adalah strategi yang digunakan penulis guna memperoleh data dan mengamati secara langsung. Observasi pada penelitian ini dibantu dengan guru Bahasa Indonesia dan dibantu peserta didik kelas X-1 MAN 3 Kota Banda Aceh. Observasi ini dilakukan secara langsung untuk mengetahui pelaksanaan dari proses pembelajaran menggunakan

modul pembelajaran kurikulum merdeka dan mengamati motivasi belajar siswa secara langsung untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas X-1 yang dimana hasil data tersebut akan diolah menggunakan *rating scale* untuk mengetahui kategori motivasi belajar siswa kelas X MIA 1 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MAN 3 Kota Banda Aceh.

### **3.4.3 Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Pada penelitian ini peneliti akan memberikan sejumlah angket kepada siswa kelas X-1 yang berjumlah 27 Siswa-siwi. Rangkaian pertanyaan dalam angket yaitu terkait indikator motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jumlah pertanyaan yang termuat dalam angket yaitu 13 pertanyaan dengan dua pilihan jawaban yaitu “YA” dan “TIDAK”. Tujuan dari angket tersebut yaitu untuk memudahkan peneliti melihat jawaban terkait tingkat motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan modul pembelajaran kurikulum merdeka. Berikut merupakan angket yang akan dibagikan kepada siswa kelas X-1:

Tabel 3.1 Kisi-kisi pertanyaan angket kepada siswa kelas X-1

NO	Pertanyaan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran Bahasa Indonesia?		
2.	Apakah anda setiap kali guru selesai menjelaskan materi pembelajaran bertanya mengenai materi yang belum dipahami?		
3.	Apakah anda tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia?		
4.	Apakah anda pernah mengantuk di saat berlangsungnya mata pelajaran Bahasa Indonesia?		
5.	Apakah anda aktif dalam belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia?		
6.	Apakah anda memiliki cita-cita yang harus dicapai?		
7.	Apakah anda berusaha mempertahankan prestasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia?		
8.	Apakah anda berusaha mendapat nilai Bahasa Indonesia yang baik?		
9.	Apakah guru anda selalu memberikan pujian kepada anda ketika anda berhasil/berprestasi dalam belajar?		
10.	Apakah guru anda menggunakan metode yang bervariasi saat mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia?		
11.	Apakah anda merasa senang terhadap pembelajaran yang menggunakan video?		
12.	Apakah anda mengobrol dengan teman sebelah apabila pembelajaran membosankan ketika guru menjelaskan?		
13.	Apakah anda menyukai situasi kelas yang bersih?		

#### 3.4.4 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber (Syaodih, 2013: 221).

Dokumen yang akan dikumpulkan adalah berupa dokumen-dokumen terkait proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan kurikulum merdeka. Dokumentasi yang akan dikumpulkan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu berupa modul pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan oleh guru yang bersangkutan pada saat proses belajar mengajar.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam menganalisis data yang terkumpul melalui angket terhadap seluruh siswa kelas X-1, akan diolah dengan menggunakan rumus statistik dengan cara mentabulasikan berdasarkan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana:

P = persentase yang dijawab oleh responden

F = frekuensi

N = jumlah responden

100 = bilangan persentase

Dalam penafsiran dan pengambilan kesimpulan penulis berpedoman sesuai dengan pedoman yang diuraikan oleh Sutrisno Hadi yaitu:

100%	= seluruhnya
80-99%	= pada umumnya
79-60%	= sebagian besar
59-50%	= setengah atau lebih setengah
49-40%	= kurang dari setengah
39-20%	= sebagian kecil
19-0%	= sedikit sekali

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis, analisis yang hanya menggunakan paparan sederhana baik menggunakan jumlah data maupun persentase.

Setelah seluruh data dikumpulkan, data dikelompokkan masing-masing yaitu data hasil observasi dan wawancara. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis yang bersifat kualitatif. Analisis data adalah usaha memilih, memilah, menggolongkan, membuang dan menjawab permasalahan pokok. Langkah-langkah dalam proses analisis meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat dan teliti secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Kegiatan ini peneliti mempertajam analisis, menggolongkan atau mengkategorikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat diletakkan diverifikasi. Pada tahap reduksi, data yang dikumpulkan berupa data hasil observasi tentang keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran serta data interview mengenai penerapan pembelajaran kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi belajar peserta didik dan angket untuk mengetahui lebih dalam mengenai motivasi belajar terhadap diri masing-masing peserta didik.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel dan gambar yang dianalisis sehingga akan didapatkan pemahaman apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif sering digunakan teks yang bersifat naratif.

## 3. *Coclusing drawing/verification*

Disimpulkan bahwasannya dalam menganalisis data ini tidak dapat dilakukan jika tidak mengikuti langkah-langkah yang telah ada supaya hasil analisis sesuai dengan data lapangan. adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu, data *reduction* (data reduksi), data *display* (penyajian data) dan *coclusing/verification*. Dalam penarikan kesimpulan ini didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat

dalam penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau dengan kata lain usaha untuk mencari pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

### **3.6 Keabsahan Data**

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan diteliti relevan dengan apa yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data dan informasi yang dihimpun dan dikumpulkan itu benar adanya. Untuk memperoleh keabsahan data, menurut Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh melalui teknik triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.